

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Hal ini sesuai dengan tujuan peneliti untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I SD Negeri 25 Banda Aceh. Dengan menggunakan metode ini maka akan dapat diamati secara berlangsung. Menurut Sugiyono (2021: 9-10) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian deskriptif.

Menurut Sugiyono (2019 : 206) mengatakan bahwa “ Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari serangkaian aktivitas gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengambil jenis deskriptif sesuai dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian yaitu strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca kelas 1 SD Negeri 25 Banda Aceh. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu karena hasil data yang diteliti tidak berupa angka melainkan uraian deskriptif.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 25 Banda Aceh Jl. Pari, Bandar Baru, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh 24415 Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tahun 2025/2026.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas 1 dan guru agama SD Negeri 25 Banda Aceh. Peneliti memilih guru sebagai satu-satunya subjek penelitian karena guru merupakan pelaku utama dalam penerapan strategi pembelajaran membaca dan memiliki pengalaman dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu wawancara tak berstruktur, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:298), observasi merupakan suatu metode pengumpulan data di mana peneliti turut terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian, serta merasakan pengalaman yang sama, baik suka maupun duka. Dengan keterlibatan tersebut, data yang diperoleh menjadi lebih rinci, mendalam, dan memungkinkan peneliti memahami makna di balik perilaku yang tampak. Dalam penelitian ini, observasi akan dilakukan terhadap guru wali kelas I di SD Negeri 25 Banda Aceh, dengan tujuan untuk mengamati strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas I SD Negeri 25 Banda Aceh.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:306), wawancara merupakan jenis wawancara bebas, di mana peneliti tidak mengikuti pedoman wawancara secara kaku atau sistematis, melainkan hanya berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru wali kelas I sebagai narasumber. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi mengenai strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas I

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:329), dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai jenis dokumen, baik berupa tulisan, gambar, maupun hasil karya penting dari seseorang. Dokumen yang biasanya digunakan sebagai sumber data dapat berupa catatan harian, riwayat hidup, biografi, peraturan, dan dokumen tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas I. Dokumen yang akan dikaji meliputi catatan hasil belajar siswa, daftar kehadiran, serta dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran membaca di kelas I SD Negeri 25 Banda Aceh. Data dari dokumentasi ini akan digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya

Dokumentasi Observasi



5. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi dengan yang sebenarnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data informasi yang dikumpulkan akurat. Untuk memperoleh keabsahan data tersebut, peneliti melakukan pengujian data dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan cara melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh sumber, yaitu guru, dan dokumen

pendukung. Dengan membandingkan data dari berbagai pihak, kendala informasi dapat ditingkatkan.

e. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan untuk mengecek data pada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian mengecek data dengan observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari masing-masing Teknik dibandingkan dan dikaji ulang untuk memastikan konsistensi dan kebenarannya

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik analisis data model Miles dan Huberman yang dimana mereka mengemukakan 4 tahapan aktivitas

analisis data. Yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Menurut Sugiono (2021), tahap awal dalam penelitian adalah mengumpulkan informasi. Peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, melakukan wawancara dengan responden dan informan tambahan, serta mendokumentasikan hasilnya. Tes juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa langkah berikutnya adalah mereduksi data, yaitu menggabungkan informasi penting, dan menyusun data mentah menjadi informasi yang lebih ringkas namun bermakna. Ini melibatkan penyeleksian elemen elemen utama dari data yang dikumpulkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono, data yang telah direduksi dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti uraian sederhana, diagram, atau hubungan antar kelompok. Dalam konteks penelitian ini, penyajian data melibatkan menyusun informasi yang telah dikumpulkan menjadi satu kesatuan yang mudah dimengerti.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Sugiono mengemukakan bahwa langkah akhir adalah menarik kesimpulan. Dalam tahap ini, [eneliti menghubungkan teori dengan datayang dikumpulkan, dan dari sana kesimpulan ditarik untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah di rumuskan sebelumnya